

BAB V

PENUTUP

Tiga kesimpulan utama diperoleh dari rumusan masalah penelitian ini yang dipadukan dengan temuan di lapangan :

1. Penerapan Kurikulum Pondok Pesantren Darul: Sebagai bagian dari GBHN, Atqia Sindangkerta Maja harus mengikuti visi pembangunan nasional yang bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan kehidupan bangsa. Akibatnya, kurikulum pondok pesantren Darul Atqia Sindangkerta Maja harus memenuhi persyaratan konseptual. Oleh karena itu, lembaga pesantren diharapkan dapat memenuhi persyaratan reformasi pembangunan nasional. Kurikulum, yang merupakan evolusi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang lebih berfokus pada pengetahuan, membutuhkan berbagai tahapan perencanaan. Ada kesempatan untuk mengadakan workshop, pelatihan, seminar, dan acara lainnya. Tidak hanya sekolah yang harus siap untuk menerapkan kurikulum ini, tetapi juga guru.
2. Inisiatif penyelenggaraan program kurikulum di Pondok Pesantren Darul Atqiyapren melalui perencanaan strategis dan media untuk memudahkan lembaga pendidikan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pendidikan melalui program penelitian ini sesuai dengan pengamatan penulis. Adapun pedoman penyelenggaraan pendidikan adalah sebagai berikut: Pertama, mengenali dan mengkategorikan perubahan perilaku dan karakter peserta didik. Kedua, memilih metode yang paling efisien dan tepat untuk menyajikan atau menyelesaikan kasus-kasus luar biasa. Perbedaan dalam visualisasi atau pendekatan kasus akan menghasilkan hasil yang berbeda-beda; aspek ketiga dipilih untuk menemukan cara dan strategi pengajaran yang paling efektif, yang selanjutnya dapat menjadi pedoman pengajaran bagi pendidik dalam memenuhi tanggung jawabnya
3. Hasil pelaksanaan manajemen kurikulum 2013 di Pondok Pesantren Darul Atqiyapren terkait erat dengan tiga faktor: tahap pengajaran, pemanfaatan metode dan pendekatan pengajaran, dan

kepatuhan terhadap prinsip-prinsip pengajaran. Tujuannya adalah agar peserta didik memiliki perspektif ilmiah yang canggih dan nilai-nilai moral yang kuat di masa mendatang.

B. Implikasi

Penelitian menekankan implementasi manajemen program di sekolah asrama Islam di Darul Atqiya. Bahkan, penelitian ini signifikan dalam menyesuaikan diri untuk meningkatkan manajemen pendidikan dan pelatihan guru di sekolah asrama Islam Darul atqiyatter dalam pengelolaan program di sekolah asrama Islam Darul Atqiya. Berdasarkan hasil penelitian, implikasinya :

1. Pelatihan diperlukan untuk mengimplementasikan program asrama Islam untuk Darul Atqia Sindangsketa Maja sehingga semua guru memiliki informasi yang sama tentang program penelitian saat ini.
2. Untuk memenuhi kebutuhan buku pelajaran yang berbasis kurikulum 2013, terutama untuk pelajaran yang belum memiliki buku berbasis 2013, diperlukan kolaborasi dengan penerbit buku.
3. Siswa percaya bahwa program penelitian 2013 lebih terbatas daripada program sebelumnya karena banyak tugas data, sehingga mereka menyadari bahwa program ini lebih nyaman karena program ini sangat menyenangkan.